

# **PENGGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN WANITA DI DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR**

**Oleh: Fadli/ 1101134900**

**Email: Fadlilili21@yahoo.com**

**Pembimbing: Drs.Syafrizal, M.Si**

**Jurusan Sosilogi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru**

**Panam, Pekanbaru Riau**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa faktor yang melatar belakangi Ibu Rumah Tangga menggunakan Narkoba serta dampak apa yang terjadi terhadap rumah tangga dan lingkungan sosial wanita yang menggunakan narkoba. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan turun langsung ketempat lokasi penelitian dan dengan melakukan observasi serta melakukan wawancara secara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Data yang diperoleh telah diolah dalam bentuk analisis kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian terdapat bahwa Faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam penggunaan narkoba dikalangan wanita didesa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, yaitu responden yang bernama citra karena pengaruh dari teman sebayanya. Kemudian Responden yang bernama Evi, Lina, Mega, dan Ita pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar. Selain Faktor Teman Sebaya Dan keluarga, Faktor Ekonomi yang paling kuat mempengaruhi penggunaan narkoba dikalangan wanita didesa Ganting kecamatan Salo Kabupaten Kampar oleh Citra, Evi, Lina, Mega dan Ita yakni memiliki orang terdekat, alasannya bagi mereka keluarga memang yang terdekat karena selalu berhubungan hampir setiap hari akibat punya profesi dan pekerjaan yang sama sehingga Ekonomi juga berpengaruh terhadap apa yang mereka lakukan karena semuanya bersumber dari ekonomi seperti biaya pendidikan anak, makan keluarga dan lain-lain, semua itu berkat hasil bekerja sebagai penjual narkoba. Hal ini lah mengakibatkan kelima subjek menggunakan narkoba. Saran: Untuk Keluarga, sebaiknya keluarga lebih memberi perhatian kepada anggota keluarganya baik ibu rumah tangga sebagai istri maupun ibu rumah tangga sebagai anak. Untuk pemerintah dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika non penal pada ibu rumah tangga dengan melalui kontrol sosial dan perhatian dari masyarakat lebih diutamakan. Untuk Remaja dalam upaya penanggulangan narkoba yaitu Remaja harus lebih berhati-hati dalam menanggapi berbagai tindakan orang lain yang datang dari luar. Masyarakat harus lebih peduli kepada ibu rumah tangga yang kesulitan ekonomi dengan membentuk kelompok kerja agar ibu rumah tangga lebih mandiri. Sehingga nasib mereka lebih diperhatikan kesejahteraannya agar mereka tidak berupaya mencari uang kejalan yang tidak benar. Penegak hukum harus berani untuk menolak negosiasi dari tersangka pengedar narkotika untuk memanipulasi barang bukti agar dapat meringankan tuntutan terhadap tersangka pengedar narkotika. Untuk Informan, seharusnya informan lebih terbuka terhadap keluarga nya apabila memiliki beban berat dan masalah apapun. Sekecil dan sebesar apapun masalah bisa diselesaikan bersama.

***Kata Kunci: Dampak, Faktor penyebab dan narkoba***

***DRUG USE AMONG WOMEN IN THE VILLAGE GANTING SALO SUB  
DISTRICT KAMPAR***

***By: Fadli/ 1101134900***

***Email: Fadlilili21@yahoo.com***

***Counsellor: Drs.Syafrizal, M.Si***

***Faculty of Social Science and Political Science - Riau University  
Bina Widya Campus, H.R Soebrantas Street Km 12.5 Simpang Baru  
Panam, Pekanbaru Riau***

***Abstract***

The study is done in the village of Ganting Salo district sub-district Kampar. The purpose of this research is to know what are the That such me a housewife drugs and the impacts what happened on households and social environment women using drugs. To obtain data needed in this research, Writer conduct data collection by directly place of research locations and with conducting observations and conducted interviews in depth. Informants in this research were five people. The data collected already dressed in the form of qualitative analysis descriptive. The research there are that intrinsic factor and extrinsic in drug use with girls the village Ganting Salo Sub Kampar, The image of respondents named because the effects of their peers. Then respondents named lina , mega , and ita Family affluence and surrounding environment . Aside from the issue of their peers and family, Economic factors the most powerful affect drug use with girls the village Ganting Salo Sub Kampar by Citra,Evi,Lina,Mega and Ita Namely having persons nearest, The reason for them the family are the nearest because they always associated almost every day due to have a profession and the same job So that economic also had an influence on what they do because these are sourced of economics such as the the education of their children , eat family and others All is because the results of work as drug dealers. This resulted in fifth it was the subject of taking drugs. Advice: to family , should family of more give attention to members of nice family housewives as Wife and housewives as a son. For the government in the effort to reduce drugs abuse non penal on housewife with through social control and attention from the community be given higher priority. To teenagers in the effort to reduce drugs that is teenagers must be more careful in response to various measures of others Coming from outside. The community must more care to the mother of households who had trouble in the economy by a working group mum households more independen, So that their destiny more terperhatikan welfare. So that they do not working to find money hit the road that is not true. Law enforcement should be bold to refuse negotiations of suspects dealers narcotics to manipulate evidence in order to relieve demands to suspect drug dealer. To informants should informants more receptive to her family when having heavy loads And any problem. As small as of any problems can be solved with .

***Password: the impact of , the causes of and drugs***

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Narkoba pertama kali dibuat oleh orang Inggris dan disebarkan ke daerah daratan Asia mulai dari China, Hongkong, Jepang sampai ke Indonesia. Narkoba yang paling banyak dikirim ke daerah Asia adalah heroin dan morfin.

Perkembangan Peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dalam beberapa tahun terakhir telah memperlihatkan peningkatan yang mencolok.

Penyalahgunaan narkotika di beberapa Negara dewasa ini sudah dianggap sebagai bahaya nasional dan internasional, baik Negara berkembang maupun Negara yang sudah maju termasuk Negara-negara kelompok ASEAN. Sehingga sudah dirasakan sebagai satu masalah dunia yang mengancam kehidupan masyarakat hampir dalam segala bidang yaitu politik, ekonomi, dan social budaya (Ahmadi, Abu 1991).

Dinegara Maju seperti Korea, Artisnya saja tidak luput dari masalah narkoba, karena kurangnya rasa percaya diri serta sering merasa tertekan dalam dunia kerja, akibatnya mereka lari kepada narkoba dan ada yang berakhir dengan kematian. Korea sendiri juga tercatat sebagai salah satu negara yang mempunyai rating tingkat kematian tertinggi di dunia yang terlihat dalam sebuah siaran berita acara ditahun 2009. Bagaimana tidak dengan Indonesia, salah satu negara yang masih dalam berkembang dan dengan sangat mudah untuk dipengaruhi, Bahkan di Indonesia juga sudah mulai ada yang memproduksi narkoba jenis ganja,

pil lexotan dan pil Extaci Narkoba biasanya dikonsumsi oleh anak-anak orang kaya, yang kurang perhatian dari orang tuanya.

Penyalahgunaan narkotika mulai dideteksi tumbuh dan berkembang menjadi sebuah masalah sosial di Indonesia sejak tahun 1969. Saat ini masalah narkotika sudah menjadi masalah yang meresahkan masyarakat. Persebaran wilayah penyalahgunaan narkoba.

Di Indonesia telah merambah luas baik dilingkungan pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan pemukiman di pedesaan dan perkotaan.

Menurut hasil BNN dan Puslitkes UI (2006) diperkirakan setiap provinsi di Indonesia telah ada angka penyalahgunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional mencatat jumlah penyalahgunaan narkoba di semua provinsi cenderung stabil dalam beberapa tahun terakhir. Tetapi khusus bagi pengguna di kalangan perempuan justru terus meningkat setiap tahun, termasuk di Riau. Berdasarkan hasil survey yang digelar BNN bersama peneliti Universitas Indonesia sejak 2009 hingga 2012, pengguna narkoba dari kalangan perempuan naik enam hingga delapan persen setiap tahun. Namun untuk secara keseluruhan, prevalensi jumlah pengguna tak berubah di kisaran lima persen per tahun. Hasil survey tahun lalu melibatkan 25.026 responden pekerja dengan kisaran umur 30-40 tahun dari berbagai perusahaan di 33 provinsi. Sedangkan untuk kalangan laki-laki jumlah penyalahgunaan narkoba tertinggi terdapat pada kalangan laki-laki dengan umur di bawah 30 tahun (BNN & Puslitkes

UI. Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa Di Indonesia tahun 2006. Depok : UI, 2006).

Berdasarkan fenomena yang ditemui dan diamati langsung penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul tentang : **PENGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN WANITA DI DESA GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian fenomena di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa faktor yang melatar belakangi Ibu Rumah Tangga menggunakan narkoba ?
2. Apa dampak yang terjadi terhadap rumah tangga dan lingkungan sosial wanita yang menggunakan narkoba ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa faktor yang melatar belakangi Ibu Rumah Tangga menggunakan Narkoba?
2. Untuk mengetahui dampak apa yang terjadi terhadap rumah tangga dan lingkungan sosial wanita yang menggunakan narkoba ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan terutama

mengenai dampak narkoba terhadap wanita.

2. Sebagai bahan masukan atau informasi kepada penulis lainnya, khususnya yang ingin mengetahui tentang dampak narkoba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

1. Muhammad Supeno dalam penelitiannya yang berjudul Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah faktor disposisi (karena lebih dari separoh indikator disposisi mempengaruhi perilaku remaja dalam penyalahgunaan narkoba, faktor Pemicu teman sebaya, faktor pemicu yang berasal dari lingkungan masyarakat. Selain itu diketahui juga bahwa tidak ada hubungan yang erat antara perilaku penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dikota Pekanbaru dengan kondisi keluarga pelaku.

Dari hasil penelitian diketahui dampak yang muncul dari penyalahgunaan narkoba bagi remaja di Kota Pekanbaru adalah bertambahnya biaya keluarga untuk perawatan pelaku, dikucilkan dari pergaulan umum, perasaan malu dari keluarga, kepercayaan masyarakat sudah berkurang, lupa kewajibannya terhadap yang maha kuasa, tersiksa lahir batinnya dalam terali besi.

2. Sri Rejeki dalam penelitiannya yang berjudul penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja menyatakan bahwa narkoba

obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah, demikian juga fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya). Dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba sudah terbukti pada generasi muda seperti kerusakan fisik (otak, paru-paru, jantung, syaraf-syaraf, gangguan mental, emosional dan spiritual, akibat lebih lanjut adalah daya tahan tubuh lemah.

## **KERANGKA TEORI**

### **3.1 Konsep Narkoba**

Pengertian narkoba secara umum adalah zat yang menyebabkan seseorang mengalami perubahan suasana penglihatan, pengamatan, perasaan dan dapat menyebabkan ketergantungan. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Narkoba biasa juga disebut dengan NAPZA.

Dilihat dari singkatan narkoba yakni narkotika, psikotropika dan zat adiktif yang tidak lain merupakan pengelompokan dari macam-macam narkoba atau jenis-jenis narkoba.

### **3.2 Konsep Perilaku Menyimpang**

Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan

sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku.

Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Secara umum perilaku menyimpang dapat diartikan sebagai tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan aturan normatif dan pengertian normatif maupun dari harapan-harapan lingkungan sosial yang bersangkutan.

### **3.3 Kerangka Pemikiran**

Berbagai macam Perilaku menyimpang yang dilakukan wanita didesa ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, satu diantaranya adalah kebiasaan mengkonsumsi narkoba. Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi wanita di Desa Ganting untuk menggunakan narkoba dipengaruhi oleh rangsangan, baik yang datang dari dalam diri individu (internal) atau dari luar diri individu (eksternal) yang berupa (lingkungan sosial). Rangsangan kemudian memunculkan dorongan pada diri individu untuk menggunakan narkoba.

### **3.4 Konsep Operasional**

Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, namun demikian kenyataan konsep yang mempunyai tingkat generalisasi yang berbeda oleh Karena semakin rendah konsep itu di ukur. Mengacu kepada topik untuk menciptakan kesamaan pendapat serta kesatuan pengertian dalam pembahasan ini maka perlu kiranya penulis mengemukakan konsep operasional tentang berbagai istilah yang dipergunakan dalam

penulisan ini. Adapun konsep tersebut adalah :

1. Perempuan pengguna narkoba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wanita yang menggunakan narkoba, remaja, dewasa, ibu rumah tangga dan janda.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang diketahui menggunakan narkoba.
3. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
4. Narkoba yang dimaksud adalah semua zat berbahaya yang menyebabkan hilangnya kesadaran penggunaannya dan menyebabkan kecanduan.
5. Ada dua faktor penyebab wanita memakai narkoba didesa Salo kecamatan Kampar sebagai berikut:
  1. Faktor Internal
    1. Rasa ingin tahu
    2. Lemahnya Kontrol diri
  2. Faktor Eksternal
    1. Lingkungan Masyarakat menurut teori asosiasi diferensial bahwa anak dan para remaja penyimpangan atau delinquen disebabkan oleh partisipasinya ditengah-tengah suatu lingkungan sosial, yang ide dan teknik delinquen tertentu dijadikan sarana yang efisien untuk mengatasi kesulitan hidupnya.
    2. Lingkungan Keluarga: berpandangan pada teori sosialisasi, menurut teori tersebut munculnya perilaku menyimpang, didasarkan dengan adanya ketidakmampuan masyarakat

untuk menghayati norma dan nilai yang dominan.

3. Kurangnya kontrol sosial: berpandangan pada teori kontrol yang menyatakan bahwa penyimpangan dalam arti kenakalan anak merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian sosial. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran hukum.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja diambil, dengan pertimbangan dilokasi ini banyaknya terdapat perempuan dan ibu-ibu rumah tangga pengguna narkoba yang bias dijadikan sebagai focus dan objek penelitian.

### **4.2 Subjek**

Subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* .yaitu penarikan sampel yang dilakukan oleh peneliti, untuk memilih informan berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan ( suyantodansutinah , 2005 : 139 ). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka subjek berjumlah sebanyak 5 orang .

### **4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data yang akan dibutuhkan maka dalam

penelitian ini dilakukan cara-cara sebagai berikut:

- a. Wawancara
- b. observasi (Pengamatan)
- c. Dokumentasi

#### **4.4 Jenis-jenis Data**

- a. Data primer
- b. Data sekunder

#### **4.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya diolah menurut tahap berikutnya. Dilakukan dengan menganalisa data menurut tahapan jenis dan sifat agar dapat ditarik kesimpulan, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Kualitatif Deskriptif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis akan melakukan analisis data berdasarkan gambaran faktual yang ada di lapangan.

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **5.1 Gambaran Demografis Desa Ganting**

Pada bab ini penelitian akan menceritakan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Desa Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar. Sebagian besar penduduk di Desa Ganting ini adalah Melayu.

#### **5.2 Jumlah Penduduk**

Penduduk Desa Ganting berjumlah 1.394 Jiwa dimana jenis kelamin laki-laki berjumlah 708 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 686 jiwa.

#### **5.3 Gambaran Keadaan Ekonomi**

Ekonomi yang dimaksud disini adalah pembentukan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

#### **5.4 Mata Pencaharian**

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia akan mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana manusia senantiasa untuk berusaha memenuhi segala macam kebutuhannya. Salah satu cara adalah dengan memiliki pekerjaan atau mata pencaharian seperti petani, pedagang, PNS dan berburu. Dengan mata pencaharian tersebut masyarakat desa Ganting dapat memenuhi kelangsungan hidup keluarganya.

#### **5.5 Lingkungan Sosial**

Sosial adalah ungkapan kebiasaan manusia untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain dan budaya adalah suatu yang diciptakan oleh manusia yang secara umum adalah suatu kebiasaan pada suatu komunitas sosial dalam hal ini biasanya seperti pendidikan, mata pencaharian, agama dan etnis.

##### **5.5.1 Agama**

Di Desa Ganting, semua penduduknya beragama Islam. Hal ini terbukti dengan adanya sarana peribadatan yang sudah memadai bagi pemeluk agama Islam untuk menjalankan ibadah. Berikut jumlah tempat peribadatan di Desa Ganting.

##### **5.5.2 Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan peradaban pembangunan sebuah bangsa dan masyarakat.

Sarana pendidikan di Desa Ganting ada berupa pendidikan formal seperti TK, SD sederajat, serta pendidikan formal keagamaan seperti Ibtidaiyah (MDA) yang disana anak-anak akan belajar tentang keagamaan.

### **5.5.3 Adat Istiadat**

Dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat tentu adanya aturan sebuah masyarakat agar hidup rukun dan teratur. Selain aturan resmi dari pemerintah Indonesia, masyarakat Desa Ganting jauh dari nenek moyang mereka telah mendara daging bagi mereka untuk menjaga adat istiadat dan budaya mereka.

## **FAKTOR PENDORONG WANITA MEMAKAI NARKOBA**

### **6.1 Sejarah Narkoba**

Di Indonesia Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini, baik "narkoba" atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya.

### **Dampak Narkoba Terhadap Lingkungan Masyarakat**

Dampak yang akan terjadi pada lingkungan masyarakat informan adalah, informan akan dijauhi dan bahkan dikucilkan oleh anggota masyarakat yang lain, informan akan dianggap sebagai penyakit di dalam masyarakat yang

harus dijauhi oleh anggota masyarakat yang lainnya. Dengan menjauhnya masyarakat dari informan akan semakin menyebabkan tertekannya diri informan dan akan semakin berat pikiran infroman terhadap masalah yang mereka hadapi.

### **6.2 Karakteristik Informan (Profil Ibu Rumah Tangga)**

6.2.1 Umur

6.2.2 Pendidikan

6.2.3 Suku Informan

### **6.3 Faktor Pendorong Wanita Menggunakan Narkoba**

#### **6.3.1 Subjek Penelitian I**

Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil wawancara penulis dengan subjek penelitian I yang bernama Citra umur 41 Dimana waktu gadis nya atau sebelum menikah citra ini sudah mengenali yg nama nya narkoba (sabu) karna Citra ini suka bergaul dengan laki laki , sewaktu bergaul tadi Citra ini sering di tawarin teman laki laki nya narkoba (sabu) namun penasaran pun timbul dari diri Citra akhirnya di coba malah ketagihan timbullah keseringan gara gara hargaai teman dan bawaan penasaran.

#### **6.3.1.1 Faktor Penyebab Wanita Menggunakan Narkoba Subjek Penelitian I**

##### **1. Faktor Diri**

Faktor dari diri informan yang menyebabkan informan menggunakan narkoba adalah Keingintahuan yang besar untuk mencoba, tanpa sadar atau berfikir panjang tentang akibatnya di kemudian hari, Keinginan untuk bersenang-senang.



## **2. Faktor Lingkungan**

Lingkungan juga menjadi penyebab paling cepat informan menggunakan narkoba karena beberapa masalah di lingkungan sekitar seperti, keluarga bermasalah atau broken home, lingkungan pergaulan atau komunitas yang salah satu atau beberapa atau bahkan semua anggotanya menjadi penyalahguna atau pengedar gelap narkoba, sering berkunjung ke tempat hiburan (café, diskotik, karaoke, dll.)

## **3. Faktor Ketersediaan Narkoba.**

Faktor ketersediaan narkoba itu sendiri menjadi faktor pendorong bagi seseorang untuk memakai narkoba karena narkoba semakin mudah didapat dan dibeli, harga narkoba semakin murah dan dijangkau oleh daya beli masyarakat.

### **6.3.2 Subjek Penelitian II**

Nama samaran Evi umur 38 Mulai mengenal narkoba di sebabkan karna ruang lingkup keluarga nya sudah memakai narkoba karna keseringan curhat dengan kakaknya sendiri yang memakai narkoba yang nama samaran Citra tentang suaminya merantau tidak pulang pulang tanpa ada kabar.

### **6.3.3 Subjek Penelitian III**

Nama samaran Lina umur 36 tahun Mulai mengenali narkoba ini semenjak dia mengenali ruang lingkup keluarga yang memakai narkoba , karna itu iseng iseng ikut memakai dengan kakaknya sendiri Lina pun mengenali narkoba. Lina ini makai sekedar karna baru baru makai itu pun cuman di kasih kakak nya. Suami Lina yang merantau dan anak nya 2 orang yang lagi sekolah, Lina ini tinggal dirumah nya dengan

anak 2 orang. Keseharian Lina ini di kampung cuman d rumah dan mengasuh anak nya,di lingkungan Lina sangat ramah dengan masyarakat,semenjak keseringan main rumah kakak nya sendiri orang kampung sudah mulai curiga dengan gerak gerik nya,Lina ini kalau ingin memakai cuman bisa mengadu dan meminta sama kakaknya,lagi pun Lina ini memakai iseng iseng dan tidak banyak itu pun sekedar,sangat mudah berusan dengan narkoba sebab kakaknya sendiri udah menjadi Bandar di kampung jadi kalau ingin minta sering juga di kasih, bisa dikatakan memakai dalam seminggu 2x itu pun sewajarnya.

### **6.3.2.1 Faktor Penyebab Wanita Menggunakan Narkoba Subjek Penelitian II**

#### **1. Agama**

Mungkin tidak semua dari kita sadar bahwa lingkungan kita semakin tidak nyaman, baik secara *lahiriyah* apalagisecarabatiniah, karena berbagai kerusakan yang muncul dan terus bertambah seiring dengan perjalanan waktu.

### **6.3.3.1 Faktor Penyebab Wanita Menggunakan Narkoba**

#### **1. Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam kesatuan masyarakat.Keluarga dibangun dari sebuah perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang wanita, kemudian hidup bersama dan menghasilkan keturunan berupa anak.Maka yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga adalah orang tua.

### **6.3.4 Subjek Penelitian IV**

Nama samaran Mega umur 36 tahun janda kaya yang di tinggal suaminya meninggal dan mempunyai anak 1 orang mulai mengenali narkoba di sebabkan karna ajakan teman nya sendiri yang pemakai karna lantaran Mega ini orang berpunya (kaya),karna keseringan dengan teman sebaya yang pemakai jadi di tawar teman nya untuk mencoba barang haram tersebut, karna menghargai teman Mega pun mencoba di situ Mega merasakan enak barang haram tersebut,2 x awalnya di kasih teman nya gratis kemudian hari Mega beli sendiri dan kecanduan sampai sekarang.dengan penghasilan kebun sawit yang banyak di tinggal suami nya Mega bisa memakai narkoba.

#### **6.3.4.1 Faktor Penyebab Wanita Menggunakan Narkoba Subjek Penelitian IV**

##### **2. Intelegensia**

Terbentuknya kepribadian setiap individu dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, lingkungan fisik, kebudayaan, dan pengalaman-pengalaman. Faktor biologis dapat berupa keadaan jasmani ibu selama mengandung bayi dan faktor warisan biologis.

##### **3. Pergaulan dan Lingkungan Sosial**

Pergaulan dengan teman kelompok (peer group) dapat mendorong dan sangat berpotensi mempengaruhi terlibatnya seseorang untuk menggunakan Narkoba, tidak pandang strata atau status sosial dari mulai para atlet sampai kalangan selebritis

#### **6.3.5 Subjek Penelitian V**

Nama samaran Ita umur 37 tahun mulai mengenali narkoba sewaktu gadis nya sering di tawarin teman sebaya untuk mencoba barang haram tersebut,karna waktu gadis nya dulu dia kerja di tempat bar di Batam, bawaan penasaran yang tinggi dan hargaai teman pun ita mencoba narkoba tersebut.

#### **6.3.5.1 Faktor Penyebab Wanita Menggunakan Narkoba**

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah penentu pembentukan pola pikir masyarakat. Apabila tingkat pendidikan rendah dan cenderung tidak berkembang maka akan menyebabkan masyarakat tidak tahu apa-apa. Hal ini juga terjadi pada informan. Informan tidak tau betapa bahaya narkoba bagi dirinya. Yang informan tahu hanyalah bagaimana cara menenangkan diri dengan narkoba tersebut.

##### **2. Ekonomi**

Ekonomi didesa Ganting merupakan pengontrol paling besar saat ini dalam kehidupan sehari-hari. Rendah dan tingginya tingkat ekonomi akan menentukan sikap dan pola perilaku informan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ekonomi informan sangat lah rendah. Karena pekerjaan kepala rumah tangga yang tidak jelas dan semeraut menyebabkan beban pikiran pada informan.

## **PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kriminologis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dapat Diketahui bahwa Faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam penggunaan narkoba dikalangan wanita didesa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, yaitu responden yang bernama citra karena pengaruh dari teman sebayanya. Kemudian Responden yang bernama Evi,Lina,Mega, dan Ita pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar. Selain Faktor Teman Sebaya Dan keluarga, Faktor Ekonomi yang paling kuat mempengaruhi penggunaan narkoba dikalangan wanita didesa Ganting kecamatan Salo Kabupaten Kampar oleh Citra,Evi,Lina,Mega dan Ita yakni memiliki orang terdekat, alasannya bagi mereka keluarga memang yang terdekat karena selalu berhubungan hampir setiap hari akibat punya profesi dan pekerjaan yang sama sehingga Ekonomi juga berpengaruh terhadap apa yang mereka lakukan karena semuanya bersumber dari ekonomi seperti biaya pendidikan anak, makan keluarga dan lain-lain, semua itu berkat hasil bekerja sebagai penjual narkoba. Hal ini lah mengakibatkan kelima subjek menggunakan narkoba.

## 7.2 Saran

1. Untuk Keluarga, sebaiknya keluarga lebih memberi perhatian kepada anggota keluarganya baik ibu rumah tangga sebagai istri maupun ibu rumah tangga sebagai anak, karena dari keluarga ditanamkan sifat-sifat moral serta nilai agama yang menjadi dasar dari keimanan ibu rumah tangga agar tidak mudah terjerumus pada penyalahgunaan narkotika.
2. Untuk pemerintah dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika non penal pada ibu rumah tangga dengan melalui kontrol sosial dan perhatian dari masyarakat lebih diutamakan karena pada dasarnya ibu rumah tangga cenderung meniru lingkungan sekitarnya.
3. Untuk Remaja dalam upaya penanggulangan narkoba yaitu Remaja harus lebih berhati-hati dalam menanggapi berbagai tindakan orang lain yang datang dari luar serta lebih selektif dalam bergaul agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
4. Masyarakat harus lebih peduli kepada ibu rumah tangga yang kesulitan ekonomi dengan membentuk kelompok kerja agar ibu rumah tangga lebih mandiri. Sehingga nasib mereka lebih diperhatikan kesejahteraannya agar mereka tidak berupaya mencari uang kejalan yang tidak benar.
5. Hendaknya penegak hukum lebih tegas dalam menangani penyalahgunaan narkotika pada ibu rumah tangga. Penegak hukum harus berani untuk menolak negosiasi dari tersangka pengedar narkotika untuk memanipulasi barang bukti agar dapat meringankan

tuntutan terhadap tersangka pengedar narkoba.

6. Untuk Informan, seharusnya informan lebih terbuka terhadap keluarganya apabila memiliki beban berat dan masalah apapun. Sekecil dan sebesar apapun masalah bisa diselesaikan bersama. Apabila informan dan keluarga mau terbuka satu sama lain maka akan sangat kecil kemungkinan informan akan terjerumus menggunakan narkoba dan zat berbahaya lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja: perkembangan pesertadidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amriel, R. I. (2007). *Psikologi kaum muda pengguna narkoba Indonesia*: Salemba Humanika.

Atmazaki. 2005:98 *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.

Berry, David. 2003:5. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Bogdan, R.C., Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston :

Badan Narkotika Nasional. (2014). *Jurnal Data P4GNTahun 2013 Edisi 2014*. Jakarta: Gramedia

BNN & Puslitkes UI BNN & Puslitkes UI. *Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan*

*Mahasiswa Di Indonesia tahun 2006*. Depok: Puslitkes UI, 2006).

Danandjaja, James, 1984: 2. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafitipers.

David, & Gordon, J. D. (2004). *Dalam Diknas & S. Abigail, Bukupegangandan petunjuk bagi para guru: Menghadapi dan mencari solusi terhadap masalah penggunaan penyalahgunaan dan adiksi narkoba di sekolah di Indonesia*. Jakarta: UNICEF, Yayasan Permata Hati Kita, Ford Foundation.

Eka, E. 2006. *Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Harga Diri Remaja Akhir*. Psikologi.

Friedman. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC

Gunawan, Gan Sulistia. 2009. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI.

Haryono, D. (2013). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi baru (7th Ed.)*. Jakarta: Media Pustaka

Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta

Ida Bagus Darmika. 1982:116. *Psikologi Persepsi Masyarakat*. Jakarta : Gramedia

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga

Jacobus Ranjabar. 2006:148. *Si stem sosial Budaya Indonesia*. Bandung : Ghalia Indonesia. Bogor.

Kartono, K. 2006. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kamanto Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi* Jakarta : Gramedia

Phoenix.Joewana, S. Margiyani, L., Padmohoedjo, L. G., Widayat, E., Ajisukmo, C. R. P., & Tambunan, M. (2006). Dalam D. D.Lewuk(Ed.), *Narkoba: Petunjukpr aktisbagi keluargauntukmencegahpe nyalahgunaannarkoba*. Yogyakarta, Indonesia: Media Pressindo.

Martono, L. H. &Joewana, S. (2008).Peranorangtuadalammengega h dan menanggulangipenyalahgunaa nnarkoba: Pedomanbagiorangtuadan pendidik. Indonesia: BalaiPustaka.

Martono. 2006. Penjegahan dan PenanggulanganPenyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah. Jakarta : Balai Pustaka.

Partodiharjo,S. (2010).Kenalinarkobadanmusuhipen yalahgunaannya. Jakarta: Esensi.

SoerjonoSoekanto. 1990:154. BudayaandanPengetahuan.Jakarta:Gra media.

Tunggal,H.S.(2013).Perundan gundangannarkotikadanpsikotropika terbaru. Indonesia: Harvarido

KartiniInsani,www.gusarindo nesiaku.go.iddilihatpadatanggal 3 Februari 2015 Pukul 21.45 Wib

Kurniawan. J. 2008. Arti Defenisi dan Pengertian Narkoba dan Golongan/Jenis Narkoba Sebagai Zat Terlarang.[Http://:Juliuskurnia.wordpr ess.comwww.academia.edu/6194311 /makalah\\_narkoba](http://Juliuskurnia.wordpress.comwww.academia.edu/6194311/makalah_narkoba)

IndonesiaDaruratNarkoba.To pik Hangat Isu Wanita Femina.co.id [http://dedihumas.bnn.go.id/read/secti on/artikel/2011/10/31/189/sejarah-singkat-narkoba](http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2011/10/31/189/sejarah-singkat-narkoba).